

**MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA S1 PROGRAM
STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

SKRIPSI



**Nama : Abdul Indra Putra
NIM : 212013174**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2017**

SKRIPSI

**MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA S1 PROGRAM
STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Abdul Indra Putra
NIM : 212013174**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2017**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Indra Putra
Nim : 21 2013 174
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Januari 2017
Penulis,


Abdul Indra Putra
NIM: 21 2013 174

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Motivasi Berwirausaha Mahasiswa S1 Program
Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang
Nama : Abdul Indra Putra
NIM : 212013174
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal.....

Pembimbing



Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M
NIDN : 0023075901/784023

Mengetahui,
Dekan
U.b Ketua Program Studi Manajemen



Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si
NIDN : 0216057001/673839

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ Dimanapun, Kapanpun, Dan Dalam Kondisi Bagaimanapun Jangan Pernah Tinggalkan Sholat.

(Abdul Indra Putra)

- ❖ Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.

(Ali bin Abi Tahalib)

- ❖ Kerjakan Apa Yang Bisa Dikerjakan, Jangan Menunda-Nunda Hingga Waktu Hampir Habis.

(Abdul Indra Putra)

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda A.Rahman dan Ibunda Rohibah
- ❖ Kakak tercinta M. Lutfi, Abu Hasan S. dan adikku Fitri Andi Murniyati
- ❖ Wanita yang nanti mendampingiku
- ❖ Sahabat-sahabat terbaikku
- ❖ Kerabat serta keluarga besarku tercinta yang sudah memberikan dukungan
- ❖ Teman-teman Paket CM.13.01
- ❖ Almamaterku



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wa Barokaatuh

Alhamdulillah Rabbil'alamin puji syukur mari kita panjatkan atas berkah dan rahmat dari Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Motivasi Berwirausaha Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang*. Tidak lupa shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita nabi besar kita Nabi Muhammad SAW. beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingg akhir zaman. Penulis sungguh menyadari didalam proses penulisan skripsi ini terdapat banyak kendala, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut dapat teratasi. Ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya penulis sampaikan kepada kedua orangtua, kakak-kakak ku dan adik ku, karena berkat doa, perhatian, materi dan dorongan semangat yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan kuliah di perguruan tinggi.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak H. DR. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, S.E.,M.M selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E.,M.Si selaku ketua jurusan program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bpk Drs. Fauzi Ridwan, S.E.,M.M selaku pembimbing skripsi saya yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, dorongan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu DR. Sri Rahayu, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing akademik.
6. Para Dosen Pengajar dan Staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. A. Rahman dan Rohibah, kedua orang tua yang saya sayangi karena telah mendoakan dan memberi dukungan serta nasehat sampai sekarang.
8. Muhammad Lutfi dan Eda, kakak dan istrinya yang selalu memberikan dukungan selama ini.
9. Abu Hasan Saputra kakak saya, Fitri Andi Murniyati adik saya, serta Bibah Novita adik sepupu saya yang selalu memberikan semangat sampai sekarang.
10. Teman-teman Paket CM.13.01.
11. Sahabat-sahabat saya (Genkz) yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini Novi, Sari, Miak, Ucik, Rabban NH, Agung PH, Erwinsyah, Arie Okt, Ari Keteng, Diki dan Mustofa.
12. Teman-teman satu kontrakan Agung PH, Rabban NH dan Sobri.
13. Teman-teman angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

14. Teman-teman KKN Posko 207, Desa Seribandung Kab. Ogan Ilir Kec. Tanjung Batu, Dina Oktanadia, Desriana, Abdul Satib, Jani, Ibnu, Mbak Umi, Pak Edi Arman dan Ardianto.
15. Seluruh adik tingkat di Universitas Muhammadiyah Palembang penulis berharap semoga skripsi ini bisa berguna bagi kita semua.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastbiqul Khairat

Wassalamu'alaikum Warohmatullaahi Wa Barokaatuh

**Palembang, Januari 2017
Penulis,**

**Abdul Indra Putra
NIM: 21 2013 174**

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
1. Bagi Penulis.....	11
2. Bagi Perusahaan.....	11
3. Bagi Almamater.....	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Sebelumnya.....	12
B. Lantasan Teori.....	15

1. Wirausaha	15
2. Motivasi	27
E. Hipotesis	31
BAB III. METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Operasionalisasi Variabel	33
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Data Yang Diperlukan	35
F. Metode Pengumpulan Data.....	36
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	37
1. Analisi Data	37
2. Teknik Analisis	38
a. Uji Instrumen Penelitian.	38
1) Uji Validitas.	38
2) Uji Reliabilitas.	39
b. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Gambaran Tempat Penelitian.....	42
a. Sejarah UM Palembang.....	42
b. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP.	47
c. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP.	48

d. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis	
UM Palembang.....	49
2. Gambaran Indikator Penelitian.....	50
3. Gambaran Identitas Responden.....	51
B. Analisis Penelitian.....	55
1. Hasil Pengujian Instrumen	55
1) Hasil Pengujian Validitas Data	55
2) Hasil Pengujian Reliabilitas Data.....	57
3) Hasil Uji Perbedaan.....	59
(1) Hasil Uji Perbedaan Motivasi Berwirausaha	
Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.	59
(2) Hasil Uji Perbedaan Motivasi Berwirausaha	
Berdasarkan Minat Pekerjaan.....	63
(3) Hasil Uji Perbedaan Motivasi Berwirausaha	
Berdasarkan Jenis Kelamin.	66
(4) Hasil Uji Perbedaan Motivasi Berwirausaha	
Berdasarkan Pelatihanh Kewirausahaan.	68
4) Pembahasan Hasil Penelitian	71
2. Perbandingan Hasil Penelitian Dengan Hasil Penelitian	
Sebelumnya	76
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Jumlah Pengangguran Di Indonesia Berdasarkan Tingkat Pendidikan	5
Tabel III.2	Variabel, Definisi Variabel dan Indikator	33
Tabel III.3	Jumlah Mahasiswa S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP	34
Tabel IV.1	Karakteristik RespondeN Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	51
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Minat Pekerjaan	52
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel IV.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Mengikuti Pelatihan Kewirausahaan di Luar Kampus	54
Tabel IV.5	Hasil Pengujian Validitas Data	56
Tabel IV.6	Hasil Pengujian Reliabilitas	58
Tabel IV.7	Hasil Uji Crosstabs Motivasi Berwirausaha Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	60
Tabel IV.8	Hasil Uji Chi Square Motivasi Berwirausaha Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	62
Tabel IV.9	Hasil Uji Crosstabs Motivasi Berwirausaha Berdasarkan Minat Pekerjaan	63
Tabel IV.10	Hasil Uji Crosstabs Motivasi Berwirausaha Berdasarkan Minat Pekerjaan	65
Tabel IV.11	Hasil Uji Crosstabs Motivasi Berwirausaha Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel IV.12	Hasil Uji Chi Square Motivasi Berwirausaha Berdasarkan Jenis Kelamin	68
Tabel IV.13	Hasil Uji Crosstabs Motivasi Berwirausaha Berdasarkan Pelatihan Kewirausahaan	69
Tabel IV.14	Hasil Uji Chi Square Motivasi Berwirausaha Berdasarkan Pelatihan Kewirausahaan	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner
Lampiran 2	Karakteristik Responden
Lampiran 3	Data Tabulasi Kuesioner
Lampiran 4	Frekuensi Data Karakteristik Responden
Lampiran 5	Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 6	Hasil Uji Crosstabs Dan Chi Square “Pekerjaan Orang Tua”
Lampiran 7	Hasil Uji Crosstabs Dan Chi Square “Minat Pekerjaan”
Lampiran 8	Hasil Uji Crosstabs Dan Chi Square ”Jenis Kelamin”
Lampiran 9	Hasil Uji Crosstabs Dan Chi Square “Pelatihan Kewirausahaan”
Lampiran 10	Tabel r
Lampiran 11	Tabel Chi Square
Lampiran 12	Surat Pernyataan Selesai Melakukan Penelitian Dari Lokasi Penelitian
Lampiran 13	Jadwal Kegiatan Penelitian Mahasiswa
Lampiran 14	Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 15	Sertifikat Hafalan Surat-Surat Pendek Al-Qur’an
Lampiran 16	Sertifikat Toefl
Lampiran 17	Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 17	Biodata Peneliti

ABSTRAK

Abdul Indra Putra/212013174/2017/Motivasi Berwirausaha Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang berdasarkan pekerjaan orang tua, minat pekerjaan, jenis kelamin dan pelatihan kewirausahaan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang berdasarkan pekerjaan orang tua, minat pekerjaan, jenis kelamin dan pelatihan kewirausahaan. Penelitian menggunakan disain deskriptif. Terdapat satu variabel yang digunakan, yaitu motivasi berwirausaha. Variabel tersebut dikembangkan menjadi indikator: pendapatan, kebebasan, risiko, keberhasilan diri yang dicapai dan membantu lingkungan sosial. Populasi penelitian adalah seluruh Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Sampel ditentukan sebesar 170 orang yang diambil secara *Accidental Sampling*. Data utama yang diperlukan untuk analisis adalah data primer berupa jawaban dari responden dengan metode pengumpulan data kuesioner. Selanjutnya digunakan teknik analisis Kai Kuadrat. Hasil penelitian yang diperoleh, (1) ada perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang berdasarkan pekerjaan orang tua, minat pekerjaan dan jenis kelamin, (2) tidak ada perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang berdasarkan pelatihan kewirausahaan.

Kata kunci : motivasi berwirausaha, kewirausahaan.

Abstract

Abdul Indra Putra/212013174/2017/Motivation of Students' Entrepreneurship for SI at Study Program Management of University Muhammadiyah of Palembang.

The problem of this study is there any difference in student entrepreneurship motivation student SI Management Studies Program Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Palembang based on the work of parents, interest in work, gender and training entrepreneurship.

The purpose of this study was to determine differences in student entrepreneurship motivation SI Management Studies Program Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Palembang based on the work of parents, interest in work, gender and entrepreneurship training. The study used a descriptive design. There is one variable used, namely entrepreneurship motivation. These variables were developed into indicators: income, freedom, risk, self-achieved success and help the social environment. The population is all students SI Management Studies Program Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Palembang. Samples was determined by 170 people taken by accidental sampling. The main data needed for the analysis of primary data in the form of answers from respondents to the questionnaire data collection methods. Further analytical techniques Chi Squares. The results obtained, (1) there are different motivations for entrepreneurship students SI Management Studies Program Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Palembang based on the work of parents, interest in the job and gender, (2) there was no difference in motivation for entrepreneurship students SI Management Studies Program Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Palembang based training kewirausahaan.

Keywords: entrepreneurship motivation, entrepreneurship.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini masyarakat kesulitan dalam menemukan lapangan pekerjaan. Banyak sarjana yang hanya menjadi pengangguran, akibatnya pendidikan yang dulunya begitu diagung-agungkan justru terlihat percuma. Banyaknya orang dengan gelar sarjana dan keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya menjadi faktor yang memicu orang-orang untuk mencari pekerjaan. Sayangnya, persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaan dan banyaknya orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan membuat banyak cendekiawan muda yang menjadi pengangguran atau mendapatkan pekerjaan yang kurang layak.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur karena sempitnya lapangan pekerjaan. Hal ini menunjukkan semakin pentingnya dunia *entrepreneur* di dalam perekonomian suatu negara. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para *entrepreneur* yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan. Sehingga, lapangan yang mampu pemerintah siapkan pun sangatlah terbatas dan sulit untuk memenuhi seluruh masyarakat di Indonesia.

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi, dan kemajuan perekonomian di Negara Indonesia yang akan datang dari para wirausaha; orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengambil risiko dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kebanyakan perusahaan yang sedang tumbuh dan yang bersifat inovatif menunjukkan suatu jiwa (*spirit*) *entrepreneur*. Korporasi-korporasi berupaya untuk mendorong para manajer mereka menjadi orang-orang yang berjiwa *entrepreneur*, universitas-universitas sedang mengembangkan program-program *entrepreneurship*, dan para *entrepreneur* individual menimbulkan perubahan-perubahan dramatik dalam masyarakat.

Suatu Pernyataan yang bersumber dari PBB menyatakan bahwa suatu negara akan mampu membangun apabila memiliki wirausahawan sebanyak 2% dari jumlah penduduknya. Jadi, jika negara kita berpenduduk 200 juta jiwa, maka wirausahawannya harus lebih kurang sebanyak 4 juta. Katakanlah jika kita hitung semua wirausahawan Indonesia mulai dari pedagang kecil sampai perusahaan besar sebanyak 3 juta, tentu bagian terbesarnya adalah kelompok kecil-kecil yang belum terjamin mutunya dan belum terjamin kelangsungan hidupnya (*kontinuitasnya*). Keberhasilan pembangunan yang dicapai oleh negara Jepang ternyata disponsori oleh para wirausahawan yang berjumlah 2% tingkat sedang, berwirausaha kecil sebanyak 20% dari jumlah penduduknya. Inilah kunci keberhasilan pembangunan negara Jepang. Sayangnya, jumlah *entrepreneur* di Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan

hebat untuk menopang perekonomian, sehingga persoalan wirausaha ini menjadi persoalan yang mendesak bagi suksesnya pembangunan perekonomian di Indonesia.

Negara kita mulai menggalakkan dan menyebarkan pengetahuan tentang kewirausahaan secara lebih luas. Dari mulai Sekolah menengah, hingga perguruan tinggi menjadi sasaran untuk memberikan motivasi dan pengetahuan tentang pentingnya berwirausaha. Hal ini bertujuan agar saat mereka lulus dan terjun langsung ke masyarakat, mereka memiliki cukup ilmu dan mental menjadi seorang *entrepreneur*. Mereka tidak lagi canggung untuk menghadapi dunia bisnis maupun pekerjaan yang sulit didapatkan. Sehingga, jumlah pengangguran di Indonesia dapat berkurang dan tentu saja para sarjana perguruan tinggi tidak lagi menjadi pengangguran yang menyalahkan pendidikan mahal yang mereka lalui selama duduk di bangku perkuliahan.

Rakyat Indonesia yang sebagian besar beragama Islam lupa, tidak banyak mengetahui akan ajaran Islam tentang pekerjaan di bidang bisnis. Pernah Rasulullah SAW. ditanya oleh para sahabat, “pekerjaan apakah yang paling baik ya Rasulullah? Rasulullah menjawab, Seseorang bekerja dengan tanganya sendiri dan setiap jual beli yang bersih. (HR. Al-Bazzar). Jual beli yang bersih berarti sebagian dari kegiatan profesi bisnis. Selain itu para ulama telah sepakat mengenai kebaikan pekerjaan dagang (jual beli), sebagai perkara yang telah dipraktikkan sejak zaman Nabi sampai masa kini.

Dalam hadis lain Rasulullah bersabda, “pedagang yang jujur lagi terpercaya adalah bersama-sama para Nabi, orang shadiqin, dan para syuhada.

(HR. Tirmidzi dan Hakim). Memang demikian, berdagang atau berbisnis harus dilandasi oleh kejujuran. Apabila orang berbisnis tidak jujur, maka tunggulah kehancurannya. Apabila ia jujur, maka ia akan mendapat keuntungan dari segala penjuru yang tidak ia duga darimana datangnya, demikian menurut ajaran agama.

Kebanyakan orang tua tidak menginginkan anak-anaknya menerjuni bidang wirausaha, dan berusaha mengalihkan perhatian anaknya untuk menjadi pegawai negeri, apalagi bila anaknya sudah bertitel lulus perguruan tinggi. Mereka berucap, “untuk apa sekolah tinggi-tinggi, jika hanya mau jadi pedagang.” Padangan seperti ini sudah berkesan jauh di lubuk hati sebagian besar rakyat kita mulai sejak zaman penjajahan Belanda sampai beberapa dekade masa kemerdekaan.

Landasan filosofi inilah yang menyebabkan rakyat Indonesia tidak termotivasi terjun ke dunia bisnis. Kita tertinggal jauh dari negara tetangga, yang seakan-akan memiliki spesialisasi dalam profesi bisnis. Mereka dapat mengembangkan bisnis besar-besaran mulai dari industri hulu samapi ke industri ilir, meliputi usaha jasa, perbankan, perdagangan besar (grosir), pedagang eceran besar (departemen store, swalayan), eceran kecil (retail), eksportir, dan berbagai bentuk usaha lainya dalam berbagai jenis komoditi.

Membuka usaha bukanlah perkara yang mudah. Ada orang yang membuka usaha karena tidak ada pilihan lain selain membuka usaha sendiri. Ada orang yang membuka usaha sendiri karena pendidikan rendah yang membuat dia sulit mencari pekerjaan. Ada juga orang yang terpaksa membuka

usaha sendiri karena terkena PHK (pemutusan hubungan kerja) dari perusahaannya. Sedangkan ada orang yang membuka usaha sendiri karena lebih senang memilih usaha sendiri daripada bekerja pada orang lain. Ada beberapa alternatif pilihan usaha baru. Pilihan usaha ada tiga macam yaitu waralaba (franchise), membeli usaha yang sudah berjalan, atau membuka usaha mulai dari nol.

Tingkat pengangguran disetiap jenjang pendidikan sudah semakin parah dan perlu segera dicari pemecahannya melalui penciptaan lapangan kerja di berbagai sektor usaha. Dengan demikian, menjadi wirausahawan pada saat ini sangat diperlukan, tidak hanya untuk kepentingan diri sendiri tetapi yang lebih penting dan mendesak adalah untuk mengabdikan kepada bangsa dan negara dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Tabel 1. menyajikan data yang semakin memberi petunjuk mengenai betapa pentingnya kita menjadi wirausaha.

Tabel I.1
Jumlah Pengangguran Di Indonesia Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2013	2014	2015
1	Tidak/belum tamat SD	489,152	389.550	371.542
2	SD	1,347,555	1.229.652	1.004.961
3	SMP	1,689,643	1.566.838	1.373.919
4	SMA/SMU	1,925,660	1.962.786	2.280.029
5	SMA kejuruan/SMK	1,258,201	1.332.521	1.569.690
6	Akademi/Diploma	185,103	193.517	251.541
7	Perguruan Tinggi	434,185	495.143	653.586
	Total	7.329.499	7.170.007	7.505.268

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2016.

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia relatif cukup besar, yaitu pada Tahun 2013 7.329.499 juta orang, Tahun 2014 7.170.007 juta orang, dan Tahun 2015 7.505.268 juta orang. Kita lihat dari tahun 2013-2015 tingkat pengangguran jenjang Perguruan Tinggi semakin naik, artinya susah mencari pekerjaan setelah lulus kuliah. Tidak ada jaminan, seorang sarjana akan mudah mendapatkan pekerjaan. Semakin banyak perusahaan yang semakin selektif dalam menerima karyawan. Tingkat persaingan pun semakin tinggi. Ujung-ujungnya, mereka yang tidak mendapat pekerjaan justru menambah jumlah angka pengangguran.

Cukup banyak perguruan tinggi di Indonesia yang telah mengembangkan program khusus dalam bidang kewirausahaan agar menghasilkan wirausahawan-wirausahawan muda. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya perguruan tinggi untuk menghasilkan sarjana sebagai pencipta lapangan kerja dan bukan hanya penghasil sarjana pencari kerja, yang pada akhirnya justru menjadi pengangguran karena semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan.

Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif mahasiswa sehingga mereka kurang berminat terhadap profesi wirausaha, antara lain bahwa dengan berwirausaha mereka takut gagal karena risiko yang begitu tinggi bahwa jika mereka tidak dapat menanggung risiko yang mungkin terjadi mereka pasti akan gagal dan akhirnya usaha tersebut akan bangkrut dan gulung tikar, mahasiswa berpendapat bahwa dengan berwirausaha sumber penghasilan yang akan di dapat tidak tetap karena dengan berwirausaha penghasilan yang di

dapat bulan ini belum tentu akan mendapatkan penghasilan yang sama seperti bulan lalu atau justru penghasilan yang di dapat lebih kecil, dan mahasiswa kurang berminat dalam berwirausaha karena mereka merasa belum tentu berhasil dalam menjalankan usahanya. Dengan kurangnya minat berwirausaha pada mahasiswa berarti mahasiswa tidak berkeinginan untuk menjadi bos dengan usaha milik mereka sendiri. Pandangan semacam ini dianut oleh sebagian besar mahasiswa, sehingga mereka tidak tertarik.

Sebagian mahasiswa lebih banyak tertarik untuk meniti karier sebagai pegawai negeri sipil (PNS) walaupun mungkin awalnya gaji tidak terlalu besar, namun ada harapan menjadi pejabat dengan fasilitas yang memadai dan mendapat uang pensiun. Sebagian mahasiswa lainnya tertarik untuk menjadi pegawai swasta profesional yang umumnya menjanjikan gaji besar, tunjangan, dan fasilitas lain yang menarik, serta uang pesangon. Padahal berdasarkan berbagai pengalaman pengusaha sukses, ternyata menjadi pengusaha menjanjikan masa depan yang sangat cemerlang, penghasilan tidak terbatas, dan dapat mengatur waktunya sendiri.

Membangun kewirausahaan harus dilakukan melalui dua hal yaitu: mahasiswa harus mengubah paradigma bahwa menjadi pekerja atau PNS lebih terpendang daripada menjadi wirausahawan sukses, lembaga pendidikan mempersiapkan bekal ilmu dan keterampilan dalam berwirausaha.

Kebebasan menentukan nasib sendiri dan rekreasi. Seorang pegawai dengan gaji Rp.16 juta sebulan memiliki kompensasi berupa banyak waktu yang terbuang untuk bekerja dikantor, berangkat kerja jam 5 pagi pada saat

anak-anak masih tidur dan pulang jam 9 malam di saat anak-anak sudah tidur. Dengan berwirausaha maka akan banyak memiliki waktu untuk keluarga dan dapat mengelola bisnisnya dengan tenang. Dengan demikian, keputusan untuk menjadi pengusaha memberikan kebebasan dalam rekreasi dan bekerja.

Dengan berwirausaha potensi untuk mendapatkan penghasilan yang tinggi. Penghasilan yang diperoleh oleh seorang wirausaha memang tidak tetap, namun risiko ini tidak seberapa bila dibandingkan dengan adanya kesempatan penghasilan yang tinggi

Sangat disayangkan, masyarakat Indonesia masih banyak yang beranggapan bahwa kewirausahaan identik dengan bakat, sesuatu yang sudah menjadi bakat mereka sejak lahir. Beberapa puluh tahun yang lalu ada pendapat yang mengatakan bahwa kewirausahaan tidak dapat diajarkan. Mereka yang berpendapat semacam ini bertitik tolak dari suatu keyakinan bahwa kewirausahaan adalah suatu property budaya dan sikap mental, oleh karena itu bersifat attitudinal dan behavioral. Seseorang menjadi wirausaha karena dari asalnya sudah demikian.

Ketidakyakinan mereka yang kurang percaya pada kemampuan dalam berwirausaha inilah yang menjadi nilai minus masyarakat, khususnya para pemuda Indonesia yang seharusnya mampu menggalakkan wirausaha untuk membuka lapangan pekerjaan lebih banyak bagi dirinya pribadi dan orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan tetap.

Setelah melihat penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa membentuk budaya kewirausahaan dalam lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga sangatlah penting. Budaya kewirausahaan sendiri biasanya tumbuh secara alami dalam suatu keluarga atau kelompok masyarakat Indonesia. Ini merupakan aset berharga bagi bangsa Indonesia yang sedang berkembang dan menjadikan wirausaha sebagai penopang ekonomi bangsa.

Wirausaha yang berhasil adalah mereka yang dibesarkan oleh orang tua yang juga wirausaha, karena memiliki banyak pengalaman yang luas dalam dunia usaha. Wirausaha yang memiliki orang tua yang bekerja mandiri atau berbasis sebagai wirausaha. Kemandirian dan fleksibilitas yang ditularkan oleh orang tua seperti itu melekat dalam diri anak-anaknya sejak kecil. Sifat kemandirian yang kemudian mendorong mereka untuk mendirikan usaha sendiri.

Penelitian ini memilih Universitas Muhammadiyah Palembang sebagai objeknya, karena Universitas ini menjadi salah satu Universitas Swasta terbaik di Palembang. Penelitian ini berguna untuk melihat motivasi berwirausaha mahasiswa dalam memenuhi tujuan yang sudah ditetapkan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran untuk mencetak lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan pasar tenaga kerja dan mempunyai tanggung jawab secara profesional berdasarkan nilai-nilai Islami.

2. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang dapat membekali lulusan dengan kemampuan dan jiwa wirausaha.
3. Melaksanakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan pengabdian pada masyarakat di bidang manajemen dalam upaya meningkatkan kesejahteraan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas perlu dilakukan penelitian/kajian tentang **Motivasi Berwirausaha Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Adakah perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang berdasarkan pekerjaan orang tua, minat pekerjaan, jenis kelamin dan pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan diluar kampus?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan motivasi berwirausaha mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang berdasarkan pekerjaan orang tua, minat pekerjaan, jenis kelamin dan pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan diluar kampus.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna untuk:

1. Bagi Penulis

Dapat menjadi tambahan wawasan dalam hal kewirausahaan serta motivasi dan semakin mengetahui berbagai macam hal yang melatar belakangi keinginan berwirausaha. Penelitian ini juga memberi manfaat berupa praktik langsung dari segala teori motivasi dan kewirausahaan serta pendidikan analisis yang selama ini didapatkan, khususnya dalam bidang Manajemen Sumber Daya Manusia.

2. Bagi Lokasi Penelitian

Para dosen dapat mengetahui pentingnya membentuk lingkungan dan budaya kewirausahaan dalam lingkup Universitas.

3. Bagi Alamamater

Memberi manfaat untuk memperluas gambaran dalam penulisan skripsi. Bisa menjadi studi pembanding maupun penunjang dalam penelitian mereka selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Sutanto. (2000). *Kewirausahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aprilia. (2012). *Inovasi dan Kewiraswastaan*. Jakarta: Erlangga.
- Buchari Alma. (2006). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfa Beta.
- Fu'adi. (2009). *Kewiraswastaan*. Jakarta: Erlangga.
- Harbani Pasalog. (2013). *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Husein Umar. (2002). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia
- Hazirah A. Ayuningtias dan Sanny Ekawati. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Ekonomi*. 20(1) h 49-71.
- Iqbal Hasan. (2013). *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Longenecker, Justin G, dan Carlos W. Moore, J. William Petty. (2001). *Kewirausahaan*. Ahli Bahasa: Thomson Learning Asia. Jakarta: Salemba Empat.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Rusdy A. Rifai. (2009). *Pengantar Manajemen*. Palembang: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Rivai, Veitthal dan Sagala, Ella Jauvani. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Riyanti. (2003). *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang. Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Grasindo.
- Rano Aditia Putra. (2012). Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang). *Jurnal Manajemen*, 1(1) h 1-11.
- Suryana. (2009). *kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saiman, Leonardus. (2009). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syaiful Bahri. (2008). *Kewiraswastaan*. Bandung: Alfabeta.

- Slemento. (2010). *Kewiraswastaan*. Jakarta: Erlangga.
- Shaleh A. Rahman. (2009) *Kewiraswastaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- T. Hani Handoko. (2011). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Yuhendri L.V. (2015). Perbedaan Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Pekerjaan Orang Tua. *SNEMA*.
<https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972>.